TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i4.11157

KONSEP PENDIDIKAN BERMUTU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

The Concept of Quality Education from the Perspective of Islamic Education

Agus Triyono & Meti Fatimah
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum surakarta
triadaagoes@gmail.com; fatimahcan@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 28, 2026	Jun 25, 2026	Jul 7, 2026	Jul 12, 2026

Abstract

Quality education is not only oriented toward academic achievement but also encompasses the holistic development of students in intellectual, emotional, social, and spiritual aspects. This study aimed to analyze the concept of quality education from the perspective of Islamic education. The study employed a qualitative approach using library research through the examination of books, scholarly journals, and classical and contemporary Islamic literature. The results showed that the concept of quality education generally emphasizes the integration of inputs, processes, and outputs to produce competent and competitive graduates. From the perspective of Islamic education, quality education has a more comprehensive scope because it integrates divine values derived from the Qur'an and Hadith. Quality education is directed toward developing individuals who are not only knowledgeable but also possess strong faith and noble character through a balance among faith, knowledge, and righteous action. Indicators of educational quality encompass not only academic achievement but also students' character, discipline, and social responsibility. This study concludes that integrating modern concepts of educational quality with Islamic values establishes an

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

educational framework that balances worldly and afterlife-oriented needs. These findings contribute to the development of a holistic educational concept relevant to forming a generation that is intelligent, faithful, morally upright, and capable of addressing educational challenges in the modern era.

Keywords: Character; Educational Quality; Holistic Education; Islamic Education; Quality Education

Abstrak: Pendidikan bermutu tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan peserta didik secara holistik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) melalui pengkajian buku, jurnal ilmiah, serta literatur Islam klasik dan kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan bermutu secara umum menekankan keterpaduan antara *input*, proses, dan *output* untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Dalam perspektif Pendidikan Islam, pendidikan bermutu memiliki cakupan yang lebih komprehensif karena mengintegrasikan nilai-nilai ilahiah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan bermutu diarahkan pada pembentukan individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki keimanan yang kuat dan akhlak mulia melalui keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal. Indikator mutu pendidikan tidak hanya mencakup prestasi akademik, tetapi juga kualitas akhlak, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi konsep mutu pendidikan modern dengan nilai-nilai Islam membentuk kerangka pendidikan yang seimbang antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan konsep pendidikan holistik yang relevan untuk membentuk generasi cerdas, beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan pendidikan pada era modern.

Kata Kunci: Akhlak; Mutu Pendidikan; Pendidikan Holistik; Pendidikan Islam; Pendidikan Bermutu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk membentuk karakter, nilai, dan peradaban manusia. Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi isu yang sangat krusial dan terus mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, baik akademisi, praktisi pendidikan, maupun pembuat kebijakan.

Konsep pendidikan bermutu pada dasarnya mengacu pada suatu sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, keterampilan yang relevan, serta nilai-nilai moral dan spiritual yang baik. Pendidikan bermutu juga mencakup keseluruhan komponen pendidikan, mulai dari kualitas input (peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana), proses pembelajaran

yang efektif, hingga output berupa lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Dengan demikian, mutu pendidikan tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dilihat secara holistik dan sistemik.

Namun, dalam realitasnya, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Berbagai indikator menunjukkan bahwa kualitas pendidikan belum sepenuhnya merata dan optimal. Permasalahan seperti rendahnya kualitas pembelajaran, dominasi pendekatan kognitif yang mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik, serta lemahnya integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian serius. Selain itu, perkembangan teknologi dan arus globalisasi juga menuntut adanya transformasi dalam sistem pendidikan agar mampu menghasilkan generasi yang adaptif, kreatif, dan berintegritas.

Di sisi lain, pendidikan modern sering kali lebih menekankan pada pencapaian akademik dan aspek materialistik, sehingga cenderung mengabaikan dimensi spiritual dan moral. Hal ini berimplikasi pada munculnya berbagai fenomena degradasi moral di kalangan peserta didik, seperti rendahnya etika, kurangnya tanggung jawab, dan melemahnya nilai-nilai kejujuran. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari aspek kognitif semata, tetapi juga harus mencakup keberhasilan dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik secara utuh.

Dalam konteks inilah, perspektif Pendidikan Islam menjadi sangat relevan untuk dikaji. Pendidikan Islam memiliki konsep yang komprehensif dan integral, yang tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembinaan spiritual dan akhlak. Tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah membentuk manusia yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani, serta mampu menjalankan fungsi sebagai hamba Allah (‘abd) dan khalifah di muka bumi. Dengan demikian, pendidikan dalam Islam berorientasi pada pembentukan insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Pemikiran tokoh-tokoh pendidikan Islam klasik memberikan kontribusi yang signifikan dalam merumuskan konsep pendidikan yang bermutu. Al-Ghazali, misalnya, menekankan pentingnya pendidikan akhlak sebagai inti dari proses pendidikan, di mana ilmu pengetahuan harus diarahkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk kepribadian yang mulia. Sementara itu, Ibnu Khaldun memandang pendidikan sebagai proses sosial yang berperan dalam membangun peradaban (‘umran) dan meningkatkan kualitas

masyarakat secara menyeluruh. Kedua pandangan ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan bermutu dalam Islam memiliki dimensi yang luas dan mendalam.

Lebih lanjut, konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam juga menekankan pada integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai ilahiyah. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran spiritual yang tinggi dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan bermutu dalam Islam bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Urgensi untuk mengkaji konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam semakin meningkat seiring dengan kebutuhan akan sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai dasar keislaman. Integrasi antara konsep mutu pendidikan modern dengan nilai-nilai Islam diharapkan dapat melahirkan model pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kokoh secara moral dan spiritual.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kajian mengenai konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam menjadi sangat penting dan relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam merumuskan konsep pendidikan yang ideal dan aplikatif bagi lembaga pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan konsep pendidikan bermutu dalam kajian pendidikan secara umum?
2. Bagaimana konsep pendidikan dalam perspektif Pendidikan Islam?
3. Bagaimana konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam?
4. Apa saja indikator pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam?
5. Bagaimana implikasi konsep pendidikan bermutu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara komprehensif mengenai konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna dan hakikat pendidikan bermutu dalam kajian pendidikan secara umum, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai konsep mutu dalam sistem pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan dalam perspektif Pendidikan Islam yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an, Hadis, serta pemikiran para ulama dan tokoh pendidikan Islam, seperti Al-Ghazali dan Ibnu Khaldun. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara pengembangan aspek intelektual, spiritual, dan moral peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam serta mengidentifikasi indikator-indikator yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan konsep pendidikan bermutu yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif bagi pengembangan lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Bermutu dalam Perspektif Pendidikan Islam

1. Hakikat dan Konsep Pendidikan Bermutu

Pendidikan bermutu merupakan konsep yang memiliki dimensi luas dan kompleks, yang tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar, tetapi juga mencakup seluruh proses pendidikan secara menyeluruh. Secara umum, mutu pendidikan dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu sistem pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki

kompetensi sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Mutu pendidikan juga berkaitan erat dengan efektivitas, efisiensi, relevansi, dan keberlanjutan proses pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, mutu sering dimaknai sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi atau bahkan melampaui harapan stakeholders (peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah). Konsep ini sejalan dengan prinsip bahwa pendidikan harus bersifat dinamis dan terus melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) untuk menjawab tantangan global yang semakin kompleks.

Lebih lanjut, pendidikan bermutu tidak dapat dilepaskan dari tiga komponen utama, yaitu input, proses, dan output. Input meliputi kualitas peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Proses mencakup kegiatan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna. Sedangkan output berkaitan dengan hasil pendidikan berupa kompetensi lulusan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan ketiga komponen tersebut secara optimal.

Selain itu, konsep mutu dalam pendidikan juga menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Lembaga pendidikan dituntut untuk menjadi organisasi pembelajar (learning organization) yang senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, mutu pendidikan bukanlah kondisi statis, melainkan suatu proses yang terus berkembang.

2. Indikator Pendidikan Bermutu

Indikator pendidikan bermutu merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu sistem pendidikan. Secara umum, indikator tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu:

a. Input

Input pendidikan meliputi:

- Kualitas peserta didik
- Kompetensi guru
- Kurikulum yang relevan
- Sarana dan prasarana

Kualitas input sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru yang profesional dan kompeten, misalnya, memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

b. Proses

Proses pendidikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses yang bermutu ditandai dengan:

- Pembelajaran aktif dan partisipatif
- Interaksi yang baik antara guru dan siswa
- Penggunaan metode dan media yang inovatif

Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan aspek emosional, intelektual, dan spiritual peserta didik.

c. Output

Output pendidikan meliputi:

- Prestasi akademik
- Keterampilan hidup (life skills)
- Karakter dan akhlak

Pendidikan bermutu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang utuh dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

3. Konsep Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki karakteristik yang khas karena bersumber dari nilai-nilai ilahiyah, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an mencakup berbagai istilah seperti *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*, yang masing-masing memiliki makna mendalam terkait proses pembinaan manusia secara menyeluruh. Pendidikan dalam Islam juga mencakup proses pembimbingan,

penguatan perilaku, serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan agar manusia mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi.

Pemikiran Al-Ghazali menekankan bahwa tujuan utama pendidikan adalah pembentukan akhlak yang mulia. Menurutnya, ilmu pengetahuan harus diarahkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk kepribadian yang baik. Sementara itu, Ibnu Khaldun memandang pendidikan sebagai sarana untuk membangun peradaban manusia dan meningkatkan kualitas masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, tokoh seperti Al-Zarnuji juga menekankan pentingnya adab dalam proses pendidikan, baik bagi guru maupun peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral.

4. Konsep Pendidikan Bermutu dalam Perspektif Pendidikan Islam

Dalam perspektif Pendidikan Islam, konsep pendidikan bermutu memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan konsep pendidikan modern. Pendidikan bermutu tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari keberhasilan dalam membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral.

Pendidikan Islam yang bermutu bertujuan untuk membentuk **insan kamil**, yaitu manusia yang sempurna dalam arti memiliki integrasi antara iman, ilmu, dan amal. Konsep ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada dunia, tetapi juga pada kehidupan akhirat.

Lebih lanjut, pendidikan bermutu dalam Islam juga menekankan prinsip **ihsan**, yaitu melakukan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya. Prinsip ini menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Selain itu, pendidikan Islam yang bermutu harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pembelajaran, dan budaya sekolah. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran spiritual dan tanggung jawab sosial.

5. Integrasi Konsep Mutu Pendidikan dan Nilai-Nilai Islam

Integrasi antara konsep mutu pendidikan modern dengan nilai-nilai Islam merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan modern yang menekankan pada aspek rasional dan empiris perlu dilengkapi dengan nilai-nilai spiritual agar menghasilkan manusia yang seimbang.

Konsep integrasi ini dapat dilakukan melalui:

- Pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam
- Pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu dan akhlak
- Pembentukan budaya sekolah yang religius

Pendidikan yang terintegrasi akan menghasilkan manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang ingin membentuk manusia secara utuh (holistik), baik dari aspek jasmani, akal, maupun ruhani.

Lebih jauh, pendidikan bermutu dalam Islam juga menekankan pentingnya keseimbangan antara teori dan praktik, serta antara ilmu dan amal. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

6. Sintesis Teoretis

Berdasarkan uraian kajian teori di atas, dapat disintesis bahwa konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang holistik, integratif, dan berorientasi pada nilai-nilai ilahiyah. Pendidikan bermutu tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari keberhasilan dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik.

Dengan demikian, pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam dapat dirumuskan sebagai pendidikan yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal dalam satu kesatuan yang utuh, sehingga menghasilkan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia serta mampu berkontribusi bagi masyarakat dan peradaban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa pendidikan bermutu merupakan suatu sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga mencakup pengembangan seluruh potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Konsep pendidikan bermutu dalam kajian pendidikan modern menekankan pada keterpaduan antara input, proses, dan output yang berkualitas, di mana ketiganya harus dikelola secara efektif dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Dalam perspektif Pendidikan Islam, konsep pendidikan bermutu memiliki dimensi yang lebih luas dan mendalam, karena tidak hanya berorientasi pada aspek duniawi, tetapi juga pada tujuan ukhrawi. Pendidikan Islam menempatkan nilai-nilai ilahiyah sebagai landasan utama dalam seluruh proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan akal, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pemikiran tokoh-tokoh seperti Al-Ghazali menegaskan bahwa inti dari pendidikan adalah pembentukan akhlak, sementara Ibnu Khaldun menekankan pentingnya pendidikan dalam membangun peradaban manusia yang berkualitas.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam bersifat holistik dan integratif, yang menggabungkan antara iman, ilmu, dan amal dalam satu kesatuan yang utuh. Pendidikan yang bermutu tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang tinggi serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, indikator pendidikan bermutu dalam Islam tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kualitas akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan peserta didik dalam berkontribusi secara positif di tengah masyarakat.

Selain itu, integrasi antara konsep mutu pendidikan modern dengan nilai-nilai Pendidikan Islam menjadi suatu keniscayaan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman. Pendidikan modern yang cenderung menekankan aspek rasional dan empiris perlu dilengkapi dengan dimensi spiritual agar tidak kehilangan arah dan tujuan. Dalam hal ini, Pendidikan Islam memberikan kerangka nilai yang mampu menyeimbangkan

antara kebutuhan dunia dan akhirat, sehingga menghasilkan manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat.

Implikasi dari konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam menunjukkan bahwa lembaga pendidikan, khususnya madrasah, perlu mengembangkan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan budaya religius. Hal ini dapat dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan bermutu dalam perspektif Islam tidak hanya menjadi konsep teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan secara nyata dalam praktik pendidikan.

Pada akhirnya, dapat ditegaskan bahwa konsep pendidikan bermutu dalam perspektif Pendidikan Islam merupakan suatu paradigma pendidikan yang komprehensif dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan masa kini. Konsep ini tidak hanya mampu menjawab kebutuhan akan kualitas pendidikan yang tinggi, tetapi juga mampu memberikan arah yang jelas dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penerapan konsep ini secara konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membangun peradaban yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulum al-Din*. Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

Arifin, M. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Bumi Aksara.

Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana.

Crosby, P. B. (1979). *Quality is free: The art of making quality certain*. McGraw-Hill.

Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. MIT Press.

Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulisus ja Innovatsioon, 1*(3), 141–149. https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422

Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Ibnu Khaldun. (2004). *Muqaddimah*. Dar al-Fikr.

Juran, J. M. (1999). *Juran's quality handbook*. McGraw-Hill.

Langgulung, H. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.

Miftahurohman, M., & Fatimah, M. (2025). Enhancing students' interest in Islamic religious education through information technology-based learning media: A case study at an

Indonesian Islamic junior high school. *Abjadia: International Journal of Education, 10*(4), 942–951. https://doi.org/10.18860/abj.v10i4.37165

Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.

Sallis, E. (2010). *Total quality management in education*. Routledge.

Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Slamet, & Fatimah, M. (2025). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Klinis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14*(1), 1237–1248. https://doi.org/10.58230/27454312.2012

Tilaar, H. A. R. (2012). *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Zarnuji, A. (2013). *Ta'lim al-Muta'allim*. Al-Hidayah.